

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar merupakan tempat berkumpulnya manusia yang melakukan aktifitas jual beli, karena di tempat tersebut merupakan sumber seseorang mendapatkan berbagai jenis sumber makanan, seperti ikan, daging, sayur dan buah, keberadaan pasar juga dapat menimbulkan lingkungan yang kotor dan juga menghasilkan sampah dari sisa dagangan seperti sayuran busuk, sisa-sisa pemotongan daging dan ikan yang dapat menimbulkan bau amis yang menyengat. Tempat yang di senangi oleh lalat adalah tempat basah, benda-benda organik, sampah basah, dan tumbuh-tumbuhan busuk.

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah merupakan salah satu indikator suatu lingkungan, dan lingkungan yang kotor adalah tempat yang sangat disukai oleh binatang pengganggu salah satunya adalah lalat. Apabila perhatian masyarakat terhadap sampah sangat rendah, maka kondisi lingkungan tersebut dapat mendukung lalat untuk berkembangbiak dan sebagai sumber penularan penyakit.

Lalat merupakan serangga penyebar beberapa jenis penyakit bagi manusia. Penyakit tersebut berupa infeksi saluran pernafasaan seperti disentri, diare, tiroid,

kolera, dan infeksi cacing tersebut, infeksi mata seperti trachoma dan conjunctivitis, poliomyelitis dan infeksi pada kulit seperti, frambosia, difteri, kutaneus, mikosis

dan kusta. Lalat bertelur pada kotoran manusia dan binatang, serta bahan organik yang membusuk sehingga organisme penyebab penyakit menempel pada kaki dan bagian tubuhnya. Tujuan lalat hinggap pada makanan manusia untuk mencari makanan berupa zat gula. Lalat mengandalkan insting untuk tertarik pada bahan yang membusuk fermentasi dalam meletakkan telur-telurnya. Tempat berkembangbiak (breeding place) yang cocok yaitu kotoran, sampah makanan, sayuran membusuk, dan septi tank. Telur *M. domestica* akan segera menetas menjadi larva dalam waktu 10-12 jam pada suhu 30°C, dalam waktu 4-5 hari larva akan segera berubah menjadi pupa/kepompong akan menjadi lalat dewasa dalam beberapa hari .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Bahri *et al.*, 2019) sebanyak 18 sampel daging ayam 50% sampel diantaranya terkontaminasi *Escherichia coli*, dan sebanyak 13 sampel daging sapi 38% sampel diantaranya terkontaminasi *Escherichia coli*. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Iif Syarifah dan Novarieta E dapat disimpulkan bahwa 46,1% dari 83 sampel daging sapi dan ayam yang diambil dari beberapa pasar tradisional tercemar bakteri *Salmonella sp.* Bakteri-bakteri dari sample-sample tersebut berasal dari vector yang hinggap yaitu lalat, karna lalat merupakan salah satu vector yang dapat mencemari makanan. Dan dapat menyebabkan infeksi makanan karena mengkonsumsi makanan yang mengandung bakteri hidup yang mampu berkembang biak di dalam usus dan menimbulkan penyakit. terdapat berbagai macam

mikroorganisme yang dapat mencemari makanan, diantaranya adalah *Salmonella* dan *E-Coli*. Bakteri ini merupakan agen penyebab bermacam-macam infeksi, mulai dari gastroenteritis yang ringan sampai dengan bakteremia disertai demam tifoid (Mirawati et al., 2019).

Ditinjau dari kondisi pasar tradisional tempat pengambilan sampel masih terdapat banyak ketidak layak apabila ditinjau dari aspek sanitasi lingkungannya. Bakteri *Salmonella sp* banyak ditemukan pada air yang kotor dan mengengas serta sampah yang berserakan. Hal tersebut diatas banyak terdapat pada pasar-pasar tradisional.

Contohnya Pasar Tradisional yang ada di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Pasar Natar merupakan salah satu pusat perdagangan di Kecamatan Natar. Hal ini dikarenakan lokasi pasar yang strategis yaitu teletak di pinggir Jalan Raya Lintas Sumatra. Pasar Natar termasuk ke golongan Pasar Rakyat tipe A yang yang beroperasi sebagai pasar harian yang dimana kapasitas pedagang paling sedikit 400 orang, dan luas lahan paling sedikit $5.000 m^2$ (PER-01/PJ/2017, 2017) di pasar natar terdapat jumlah pedagang daging terdapat 13 los, jumlah pedagang ikan 12 los, jumlah pedagang sayur ada 20 los. .maka semakin banyak pedagang berkemungkinan semakin betumpuknya sampah hasil sisa dagangan dari berbagai los-los penjualan seperti tempat los danggi, ikan, sayur, buang, penjual makanan dan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) yang dapat mengundang lalat berdatangan.

Di pasar tersebut masih terdapat vector lalat yang menempel pada daging ayam, sapi, ikan, buah, sayur, penjual makanan dan TPS di belakang samping pasar dekat los ikan. Selain itu, pada lorong pasar terdapat beberapa sampah hasil aktifitas para pedagang, kemudian Pengelolaan sampah di pasar tersebut masih menimbulkan penumpukan sampah dan berserakan di area sampah, hal demikian menimbulkan adanya lalat yang berasa di sekitar sampah yang berserakan dan menumpuk tersebut. Sehingga ketika lalat hinggap pada tumpukan sampah maka tidak menutup kemungkinan lalat tersebut membawa permasalahan dalam kesehatan masyarakat atau membawa bakteri atau kuman penyebab penyakit pada masyarakat seperti penyakit diare. Pedagang yang banyak menghabiskan waktunya berjualan di area pasar tersebut tidak menutup kemungkinan terkontaminasi oleh bakteri atau kuman yang dibawa oleh lalat dari kondisi lingkungan pasar yang tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kepadatan lalat di Pasar Natar. Maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Natar Pada Tahun 2022”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian dapat merumuskan permasalahan yaitu banyaknya tempat-tempat atau sumber-sumber yang dapat mengundang kedatangan lalat yang ada di tempat penjualan daging, ikan, buah, sayur, penjual makanan dan TPSS Di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan 2022.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) di Pasar Natar.
- b. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat penjual sayur di Pasar Natar.
- c. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat penjual daging di Pasar Natar.
- d. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat penjual ikan di Pasar Natar.
- e. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat penjual buah di Pasar Natar.
- f. Diketahui tingkat kepadatan lalat di tempat penjual makan di Pasar Natar.

Manfaat Penelitian

1) Bagi Pengelola Pasar

Dapat memberikan informasi kepada pihak pengelola pasar tentang kepadatan lalat yang ada di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2) Bagi Pedagang/Masyarakat

Sebagai masukan untuk menjadi acuan dalam kebersihan sampah untuk mengurangi jumlah kepadatan lalat.

3) Bagi Puskesmas

Sebagai masukan untuk menangani upaya pengendalian lalat di Pasar Natar, Kabupaten Lampung Selatan.